



Kasus Polio cVDPV2 di Papua Nugini

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

Update per 16 Mei 2025 pukul 15.00 WIB



Spot Report : cVDPV2 di Papua Nugini

A. Informasi Kejadian

- ✓ Pada 9 Mei 2025. IHR NFP Papua Nugini melaporkan kasus konfirmasi polio tipe cVDPV2-n pada 2 anak sehat di Kota Lae, Provinsi Morobe.
- ✓ Kedua kasus tersebut tinggal di desa berbeda dan tidak menunjukkan gejala pada saat pengambilan sampel.
- ✓ Kasus cVDPV2-n ini ditemukan dari hasil investigasi lanjutan penemuan sampel lingkungan tipe cVDPV2-n di Kota Lae yang dilaporkan pada 4 April 2025.
- ✓ Ini adalah wabah pertama di Papua Nugini setelah terakhir dilaporkan pada 2018.
- ✓ **Faktor risiko:** Cakupan vaksinasi rendah (<50%), cakupan PHBS rendah dan sanitasi yang buruk.

Peta Lokasi Kejadian



Kota Lae, Provinsi Morobe

Sumber :

1. EIS IHR WHO : <https://hems.who.int/apps/eis/dashboard/67488ee9a09fa5df85efeccec?id=67fd15594f7582c1deedd09e>
2. Media : <https://www.abc.net.au/news/2025-05-15/polio-outbreak-in-png/105297458>



B. Respon Papua Nugini

1. Mengaktifkan *Emergency Operations Center* (EOC) Pusat dan Provinsi.
2. Peningkatan pengawasan AFP dan lingkungan.
3. Peningkatan cakupan vaksinasi serta memastikan stok dan rantai dingin (*cold chain*) di daerah terpencil.
4. Persiapan respon imunisasi terarah menggunakan nOPV2 bekerja sama dengan *Global Polio Eradication Initiative* (GPEI).
5. Melakukan komunikasi risiko terutama melalui pimpinan masyarakat, gereja, dan media untuk membuat pesan edukasi tentang vaksinasi polio, PHBS dan bila bergejala segera melapor ke fasyankes terdekat.

Sumber :

1. EIS IHR WHO : <https://hems.who.int/apps/eis/dashboard/67488ee9a09fa5df85efeccec?id=67fd15594f7582c1deedd09e>
2. Media : <https://www.abc.net.au/news/2025-05-15/polio-outbreak-in-png/105297458>

C. Himbauan bagi Masyarakat Indonesia

1. Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), terutama :
 - Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun (CTPS)
 - Menggunakan jamban sehat (Stop BAB Sembarangan)
1. Bagi balita, wajib mendapatkan imunisasi polio lengkap (OPV1-4 dan IPV1).
2. Bagi pelaku perjalanan ke negara endemis/terjangkit polio, dapat melakukan vaksinasi polio tambahan (IPV) sesuai dengan anjuran/ketentuan negara tersebut.
3. Apabila melakukan perjalanan ke Papua Nugini, disarankan untuk melaksanakan menerapkan PHBS sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Papua Nugini.
4. Segera ke fasilitas pelayanan terdekat jika anak usia dibawah 15 tahun yang mengalami gejala kelumpuhan secara mendadak, bukan disebabkan oleh trauma/ruda paksa/kekerasan.

Poster Penyakit Polio dapat diakses pada link berikut:

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/poster-polio-untuk-masyarakat/view>